

MOM AND BABY SPA

Astrid Ginayatunisa Dr. Dona Saphiranti, M.T

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: ginayatunisa@gmail.com

Kata Kunci : jurnal, naskah, panduan, penulisan, template

Abstrak

Saat ini spa sudah menjadi gaya hidup masyarakat di kota, sebagai salah satu alternative untuk relaksasi agar pikiran kembali segar dan juga dapat menjaga kesehatan tubuh. Namun, tidak hanya orang biasa saja yang membutuhkan spa , ibu hamil, ibu pasca melahirkan, bayi, serta anak pun membutuhkan perawatan relaksasi ini. Fasilitas spa untuk ibu hamil dan bayi biasanya berada dalam tempat spa untuk umum atau rumah bersalin yang dapat membuat pengguna merasa tidak nyaman. Berdasarkan hal tersebut, maka munculah gagasan untuk merancang spa khusus untuk ibu hamil, ibu pasca melahirkan, bayi, dan anak agar kebutuhan akan fasilitas ini terakomodasi.

Abstract

As one of the alternatives , nowadays spa is a part of an urban life style for relaxation to refresh the mind and to keep the body healthy. Not only ordinary people who need the spa, pregnant mothers, babies as well as the kids need this relaxation treatment. The spa facility for pregnant mother and babies are mostly located at spas for public or rumah bersalin which make the users feel uncomfortable. This issue has evoked an idea to design a special spa for pregnant mothesr, post delivery mothers, babies, and kids in order to make the users feel more comfortable.

1. Pendahuluan

Stress menjadi persoalan kesehatan yang sering menyerang setiap manusia. Tidak hanya orang biasa, ibu hamil pun rentan terhadap stress, sehingga dapat menyerang kesehatan ibu maupun janin. Menurut dr. Uly Natasya Konsultan Kecantikan di Melinda Corpoderma, tidak ada salahnya jika ibu hamil melakukan relaksasi. Hal ini sangat berguna untuk membuat ibu menjadi rileks, tetap segar, melepaskan rasa pegal tubuh, dan selalu sehat. Jika ibu sehat tentunya akan berdampak sangat baik pada janin yang dikandungnya. Setelah melahirkan, ibu mengalami banyak perubahan pada fisik, alat reproduksi, dan emosionalnya. Kondisi inilah yang tepat bagi tubuh untuk berbenah diri, dimana pada masa pasca melahirkan ibu rentan terhadap stress yang dapat mengakibatkan sidrom *baby blues*. Dengan adanya relaksasi, ibu dapat mengembalikan kondisi tubuh serta mencegah sindrom *baby blues*.

Tidak hanya ibu saja yang membutuhkan relaksasi, anak dan bayi pun membutuhkannya. Menurut ahli fisiotherapy, Ninik Sutini, dalam talkshow Solusi Sehat di Surabaya, relaksasi dari sudut pandang Fisiotherapy Pediatric sangat diperlukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Menurutnya, ada 4 aspek yang bisa dioptimalkan melalui relaksasi, yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, *personal social*, dan bahasa. Dengan adanya relaksasi untuk anak dan bayi, para orang tua juga dapat mendeteksi kelainan tubuh bayi sejak dini.

Disinilah spa menjadi salah satu alternatif untuk relaksasi agar pikiran kembali segar dan juga dapat menjaga kesehatan tubuh. Spa atau *solus per aqua* artinya terapi air. Dalam perkembangannya spa menjadi suatu tempat kecantikan perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran, serta kenyamanan. SPA dalam pelayanan kesehatan adalah *treatment* yang mencakup promotif dan preventif. SPA disini lebih diarahkan untuk perawatan yang mencakup *body* (fisik), *mind*, *spirit*, supaya tercapai kedamaian dan *relax* (kenyamanan). Maka dari itu , spa mulai bermunculan di berbagai tempat, terutama kota-kota besar. Spa untuk ibu hamil dan bayi tentunya berbeda dengan spa pada umumnya, karena *treatment* yang dibutuhkan serta tenaga ahli yang professional berbeda pula. Fasilitas-fasilitas yang disediakan pun berbeda dengan spa pada umumnya dan harus disesuaikan dengan pengguna dan aktivitas yang dilakukan.

Namun, fasilitas spa untuk ibu hamil dan bayi biasanya berada dalam tempat spa untuk umum atau rumah untuk bersalin yang dapat membuat pengguna menjadi merasa tidak nyaman. Beberapa tempat pun masih kurang dalam sisi perancangan yang dapat menyelaraskan tujuan dari aktifitas yang dilakukan. Maka dari itu, perancangan Mom and Baby Spa diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan *treatment* untuk ibu hamil, ibu pasca melahirkan, bayi, dan anak . Dimana tempat tersebut akan ditangani oleh ahli yang professional sehingga dapat menjamin kesehatan ibu dan anak.

2. Proses Studi Kreatif

Fasilitas pada Mom and Baby Spa tentunya akan berbeda dengan spa pada umumnya, dikarenakan pengguna fasilitas tersebut adalah ibu hamil dan bayi. Hal ini tentu saja akan berdampak pada pemilihan elemen interior, warna, lighting, bukaan, bentuk, dan sirkulasi hubungan ruangan dalam menciptakan suasana ruangan yang nyaman dan sehat bagi ibu hamil dan bayi. Faktor fisiologis dan psikologis pengguna perlu dikaitkan dalam perancangan interior spa khusus ibu hamil dan bayi. Faktor fisiologis ini akan berdampak pada perancangan elemen interior dan furniture yang akan digunakan. Faktor psikologis pun sangat penting, mengingat tujuan spa adalah untuk membuat tubuh menjadi rileks dan menenangkan pikiran. Tujuan dari dirancangnya fasilitas ini adalah agar dapat membantu pengguna mendapatkan tujuan spa secara keseluruhan.

Pendekatan konsep desain mengacu pada aktivitas treatment yang menjadi aktivitas utama dalam Mom and Baby Spa, dimana aktivitas tersebut perlu difasilitasi semaksimal mungkin demi berjalannya kegiatan treatment yang berkualitas. Beberapa pendekatan yang dilakukan dalam konsep desain Mom and Baby Spa adalah sebagai berikut:

- Kegiatan treatment merupakan kegiatan yang cukup lama jangka waktunya sehingga dapat membuat anak dan bayi merasa bosan. Kegiatan treatment untuk bayi dan anak sebisa mungkin dijadikan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi bayi dan anak.
- Kegiatan dalam Mom and Baby Spa tidak hanya pada treatment saja, namun juga terdapat kegiatan seminar dan juga penjualan produk Mom and Baby Spa.
- Dalam Mom and Baby Spa, kemampuan sosialisasi sangat diperlukan antara *staff* dan *customer*. Agar tercapainya tujuan utama treatment di Mom and Baby Spa.

Berdasarkan hal diatas maka tema yang digunakan dalam perancangan Mom and Baby Spa adalah *Natural Playful*. Tema *Natural* diambil agar suasana ruang menjadi sejuk dan nyaman, serta dapat menghilangkan rasa lelah dan stress. Sedangkan tema *playful* diambil agar membuat anak menjadi tertarik serta membuat bentuk ruangan menjadi tidak kaku.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Berdasarkan tema perancangan yang telah disebutkan sebelumnya yaitu *Natural Playful*, maka konsep perancangan pun mengacu pada tema tersebut. Hal ini akan diimplementasikan dengan cara memadukan dari unsur-unsur dan material natural yang dipadupadankan dengan warna dan bentuk *playful*.

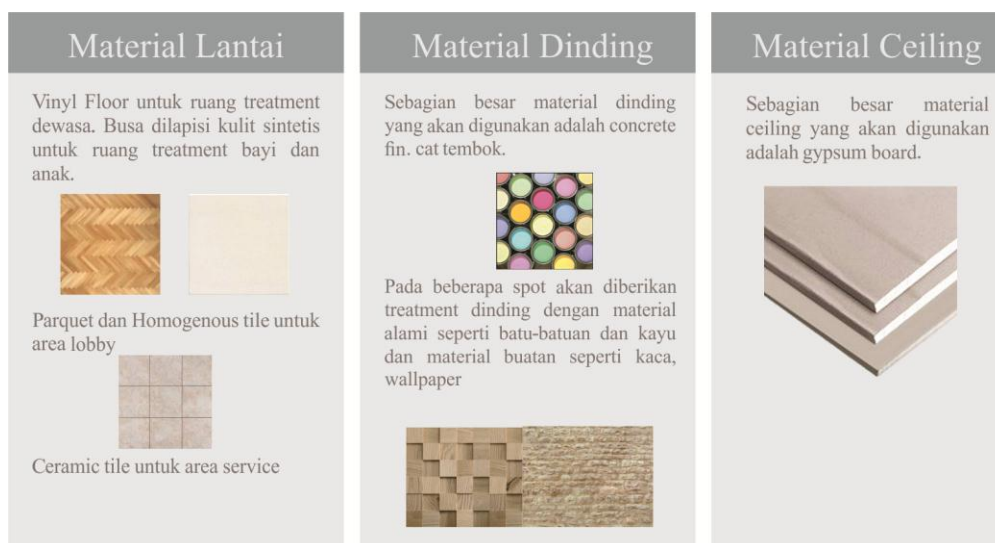
Konsep organisasi ruang pada perancangan ini menggunakan konsep radial yaitu penggabungan antara konsep central dan linear, konsep ini dipilih karena Mom and Baby Spa memiliki beberapa fasilitas inti, seperti ruang treatment, dan beberapa fasilitas tambahan untuk mendukung kegiatan di dalamnya. Konsep bentuk secara umum yang akan diterapkan merupakan bentuk- bentuk yang lembut, tidak kaku, dinamis, dan bentuk-bentuk natural seperti bentuk daun. Konsep bentuk ini akan diimplementasikan pada perubahan ruangan, penerapan material, maupun *furniture*.

Warna yang akan digunakan pada perancangan Mom and Baby Spa adalah warna natural dan juga warna-warna *soft*. Warna natural pun akan diaplikasikan pada interior spa untuk memberikan kesan sejuk dan nyaman pada ruangan. Selain itu sebagai aksesoris, warna *soft* akan diaplikasikan pada ruangan treatment baby and kids untuk memberikan atmosfer tidak kaku pada ruangan, membuat anak-anak menjadi tertarik, membuat anak menjadi tenang dan tidak aktif, serta dapat mendukung tema perancangan.



Gambar 1. Warna-warna yang akan digunakan pada perancangan Mom and Baby Spa

Material yang akan digunakan merupakan material yang durabilitasnya baik, mudah dipelihara dan mudah dibersihkan, mengingat banyaknya pengunjung yang bergantian menggunakan ruang treatment tersebut sehingga ruangan tersebut rentan dengan kotoran. Selain itu materialnya pun haruslah anti toxic mengingat sebagian pengguna adalah bayi dan anak. Penggunaan material alam pun seperti kayu dan batu alam akan diterapkan pada ruangan treatment.



Gambar 2. Material yang akan Digunakan pada Perancangan Mom and Baby Spa

Pada konsep pencahayaan, persentasi pencahayaan yang akan digunakan adalah 40% ruangan akan menggunakan pencahayaan alami dan 60% ruangan akan menggunakan pencahayaan buatan. Berikut ini merupakan table pencahayaan buatan pada beberapa ruang.

Tabel 1. Tabel Pencahayaan Buatan Pada Ruangan Mom and Baby Spa

No	Nama Ruangan	Jenis Pencahayaan	Tingkat Pencahayaan
1	Area Lobby	Accentual Lighting & General Lighting	100 -200 lux
2	Ruang Treatment	Accentual Lighting & General Lighting	200 -300 lux
3	Area Salon	General Lighting	200 -300 lux
4	Area Bermain Anak	General Lighting	100 -200 lux
5	Cafe	Accentual Lighting & General Lighting	250 lux
6	Shop	Accentual Lighting & General Lighting	300 lux
7	Ruang Seminar	Accentual Lighting & General Lighting	200 lux
8	Area Kantor	General Lighting	300 lux
9	Area Service	General Lighting	100 lux

Konsep *furniture* pada perancangan ini, Beberapa furniture akan dibuat seperti bentuk-bentuk alam, seperti daun, jamur, pohon dan lainnya dengan warna-warna natural dan pastel. Terdapat dua sistem *furniture* yang terdapat pada perancangan ini, yaitu *built in furniture* dan *loose furniture*. Kedua sistem ini akan digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing ruang dan aktivitas yang terjadi di dalamnya.

Konsep Akustik pun akan diterapkan pada perancangan ini, ruangan *treatment* dan *lobby* memerlukan musik dengan alunan yang lembut untuk membangun atmosfer nyaman pada ruangan-ruangan tersebut. Sedangkan untuk konsep pembauan, aromatherphy lilin atau *electric* akan diterapkan di ruangan treatment untuk membangun faktor kenyamanan. Konsep keamanan pun akan diterapkan melalui pemilihan material dan bentuk-bentuk *furniture* yang tidak membahayakan bayi dan anak serta peralatan kewanitaan akan dikemas sehingga terlihat dan tidak mengganggu aspek estetis.

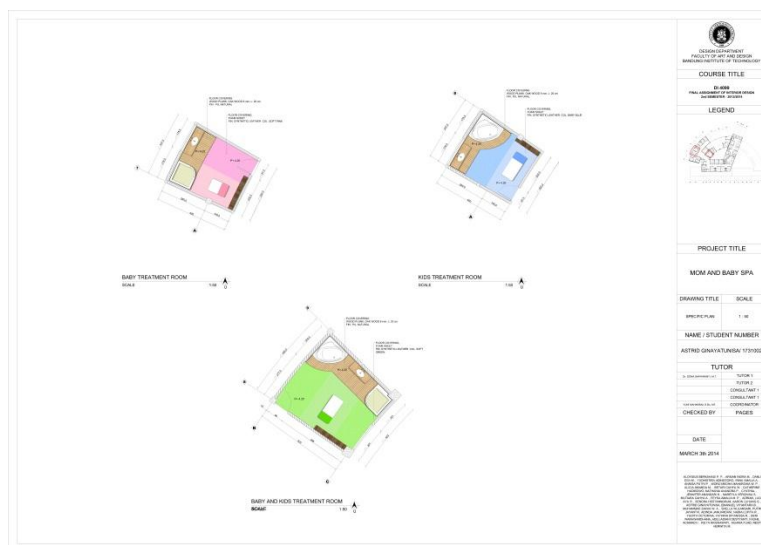
Berikut ini merupakan gambar perancangan denah khusus dan tampak yang telah dibuat :



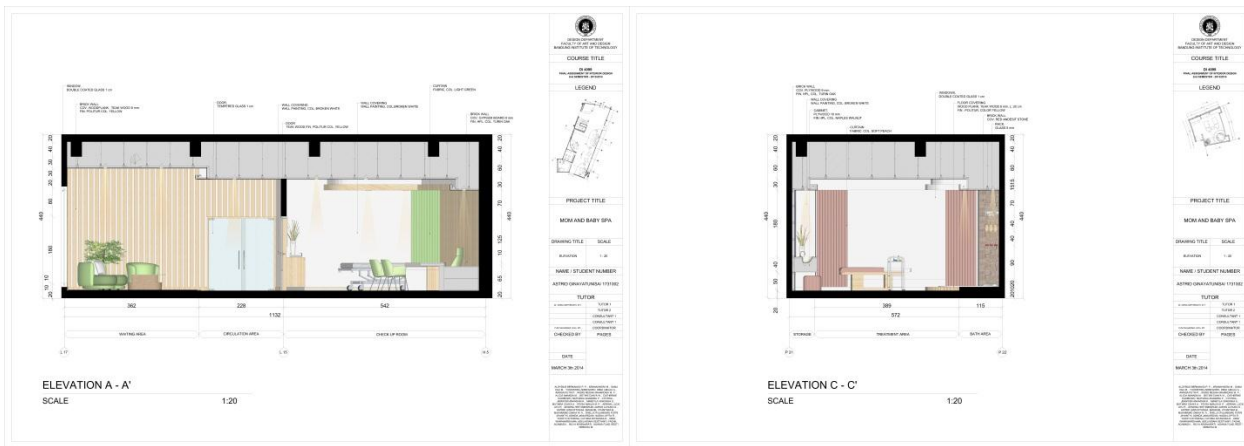
Gambar 3. Denah Khusus Area Lobby



Gambar 4. Denah Khusus Ruang Treatment Dewasa



Gambar 5. Denah Khusus Ruang Treatment



Gambar 6. Tampak Area Lobby (Kanan) dan Tampak Ruang Treatment (Kiri)

4. Penutup / Kesimpulan

Kegiatan relaksasi ini memiliki tujuan untuk menyengarkan pikiran juga dapat mendeteksi penyakit sejak dini. Selain dengan perawatan yang dilakukan, suasana ruang pun dapat membantu seseorang untuk mendapatkan rasa nyaman, tenang, damai, dan segar kembali. Suasana ruang pun harus mendukung kegiatan tersebut agar *customer* mendapatkan tujuan spa itu tersendiri. Dalam mengolah ruang untuk mendukung suasana dalam ruang perlu diperhatikan segala hal teknis dan konsep yang akan diterapkan, baik dalam konsep tema, konsep bentuk, konsep warna, dan konsep lainnya. Hal-hal teknis yang diterapkan pun mulai dari sistem penghawaan, pencahayaan, dan teknis utilitas lainnya. Berikut ini merupakan pengimplementasian konsep desain yang sudah dijelaskan sebelumnya pada Mom and Baby Spa.



Gambar 7. Lobby Area



Gambar 7. Body Treatment Room



Gambar 7. *Baby and Kids Treatment Room*

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam MK Pra TA/Kolokium/Tugas Akhir* Program Studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Pra TA/Kolokium/Tugas Akhir* ini disupervisi oleh pembimbing Dr. Dona Saphiranti, M.T..

Daftar Pustaka

Anastasia, Henny S.Pd. 2009. *Cantik, Sehat, Sukses, Berbisnis Spa*. Yogyakarta: Kanisius.

Subakti, Yazid S.Si & Deri Rizky Angraini, S.Gz. 2009. *Keajaiban Pijat Bayi dan Balita*. Jakarta: Wahyu Media.

Panero, Julius & Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 1995. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1205/mekes/per/x/2004 Tentang Peoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA).